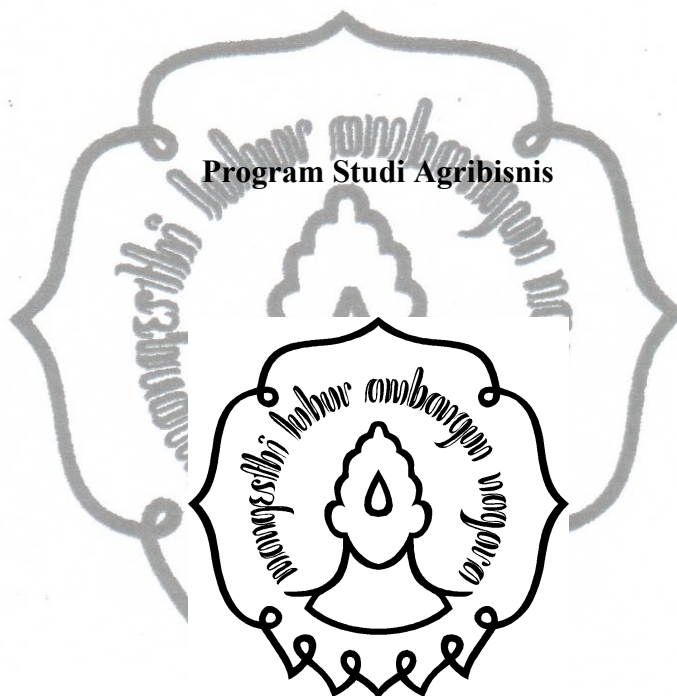


**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN CABAI KERITING  
DI KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

**Program Studi Agribisnis**



**Oleh :**

**Muhammad Yusuf Fauzan**

**H1814005**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2017**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN CABAI KERITING  
DI KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**



**Oleh :**

**Muhammad Yusuf Fauzan**

**H1814005**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2017**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN CABAI KERITING  
DI KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Yang diajukan dan disusun oleh:**

**Muhammad Yusuf Fauzan**

**H1814005**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**

**Pada Tanggal : 25 Juli 2017**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

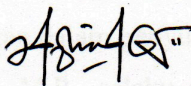
**Susunan Dewan. Penguji**

**Ketua**



**Setyowati, S.P., M.P.**  
**NIP. 197103221996012001**

**Anggota I**



**R.R. Aulia Qonita, S.P., M.P.**  
**NIP. 198211112008122002**

**Anggota II**



**Mei Tri Sundari, S.P.MSi.**  
**NIP. 197805032005012002**

**Mengetahui, 28 Juli 2017**

**Universitas Sebelas Maret**

**Fakultas Pertanian**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.**  
**NIP. 195602251986011001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Nuning Setyowati, S.P., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Setyowati, S.P., M.P. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. R.R Aulia Qonita, S.P., M.P., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Mei Tri Sundari, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Fatchul Aziz dan Ibu Siti Rofiah selaku orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2017

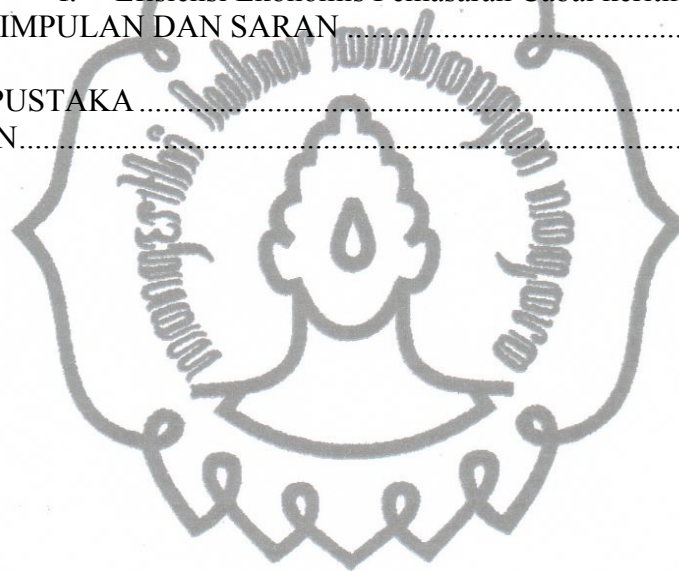
Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN .....	viii
SUMMARY .....	x
 I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Cabai .....	12
2. Cabai Keriting .....	13
3. Budidaya Cabai .....	14
4. Biaya dan Keuntungan Budidaya .....	18
5. Efisiensi Usahatani .....	20
6. Pemasaran .....	21
7. Saluran dan Lembaga Pemasaran .....	22
8. Biaya dan Keuntungan Pemasaran .....	24
9. Margin dan Efisiensi Pemasaran .....	26
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	28
D. Hipotesis .....	30
E. Asumsi .....	30
F. Pembatasan Masalah .....	31
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	31
III. METODE PENELITIAN .....	35
A. Metode Dasar Penelitian .....	35
B. Metode Pengambilan Sampel .....	35
1. Metode Pengambilan Lokasi Penelitian .....	35
2. Metode Pengambilan Responden .....	37
3. Metode pengambilan Sampel Lembaga Pemasaran .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Metode Analisis Data .....	41
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Kondisi Geografis .....	46

2. Keadaan Penduduk.....	48
3. Kondisi Pertanian.....	52
4. Keadaan Perdagangan.....	56
5. Keadaan Perekonomian .....	57
B. Analisis Usahatani dan Pemasaran Cabai keriting.....	59
1. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	59
a. Identitas Petani Responden.....	59
b. Usahatani Cabai keriting.....	60
c. Identitas Responden Lembaga Pemasaran Cabai keriting....	69
d. Saluran Pemasaran Cabai keriting .....	71
e. Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran Cabai keriting.	76
f. Efisiensi Ekonomis Pemasaran Cabai keriting .....	81
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Produksi Cabai di Indonesia (ton) .....	2
Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Cabai Keriting di Beberapa Kabupaten di Jawa Tengah, 2013 .....	3
Tabel 3. Luas Lahan dan Produksi Cabai Keriting di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Temanggung, 2014 .....	4
Tabel 3. Kebaharuan penelitian .....	11
Tabel 4. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas 4 komoditi terbesar Tanaman Sayur-sayuran di Kabupaten Temanggung, 2014 .....	36
Tabel 5. Luas Lahan dan Produksi Cabai Keriting di 6 Kecamatan dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Temanggung, 2014 .....	36
Tabel 6. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas 4 Komoditi Terbesar Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Bulu, 2013 .....	37
Tabel 7. Jumlah Petani Cabai Keriting di Kecamatan Bulu, 2016 .....	38
Tabel 8. Jumlah Petani Sampel Cabai Keriting di Kecamatan Bulu .....	39
Tabel 9. Luas Daerah Dan Tata Guna Lahan Kabupaten Temanggung, 2014 ..	47
Tabel 10. Luas Daerah Dan Tata Guna Lahan Kecamatan Bulu, 2016 .....	48
Tabel 11. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Temanggung, 2010-2015 .....	49
Tabel 12. Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Bulu, 2010-2015 .....	49
Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> di Kabupaten Temanggung, 2010-2015 .....	50
Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> di Kecamatan Bulu, 2010-2015 .....	50
Tabel 15. Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung Menurut Kelompok Umur, 2014 .....	51
Tabel 16. Jumlah Penduduk Kecamatan Bulu Menurut Kelompok Umur, 2014 .....	51
Tabel 17. Jumlah Penduduk Kabupaten Temanggung Menurut Mata Pencarian, 2011-2014 .....	52
Tabel 18. Jumlah Penduduk Kecamatan Bulu Menurut Mata Pencarian, 2014 .....	53
Tabel 19. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Kabupaten Temanggung, 2014 .....	53
Tabel 20. Luas Panen dan Produksi Cabai keriting Kabupaten Temanggung, 2010-2014 .....	54
Tabel 21. Luas Panen dan Produksi Cabai keriting Kecamatan Bulu, 2014 .....	55
Tabel 22. Luas Panen dan Produksi Sub Sektor Pertanian di Kecamatan Bulu, 2014 .....	56
Tabel 23. Jumlah Fasilitas Perdagangan di Kabupaten Temanggung, 2011-2015 .....	57
Tabel 24. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), 2013-2015 .....	57

Tabel 25.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Temanggung Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), 2011-2013 .....	58
Tabel 26.	Identitas Petani Responden Usahatani Cabai keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. ....	59
Tabel 27.	Rata-Rata Luas Tanam, Produksi, Produktivitas Lahan, dan Modal Petani Cabai keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung .....	64
Tabel 28.	Alasan dan Masalah dalam Usahatani. ....	65
Tabel 29.	Rata-Rata Biaya Usahatani, Penerimaan, dan Pendapatan Petani Cabai keriting. ....	66
Tabel 30.	Perbandingan Efisiensi Usahatani R/C Ratio Cabai keriting Pemasaran Cabai keriting. ....	69
Tabel 31.	Identitas Responden Pedagang Lembaga Pemasaran Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	70
Tabel 32.	Jenis Saluran dan Jumlah Petani Responden Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	72
Tabel 33.	Rata-rata Harga, Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran pada Saluran I Pemasaran Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	77
Tabel 35.	Rata-rata Harga, Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran pada Saluran II Pemasaran Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	79
Tabel 36.	Rata-rata Harga, Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran pada Saluran III Pemasaran Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	80
Tabel 38.	Total Biaya Pemasaran, Total Keuntungan Pemasaran, dan Total Margin Pemasaran pada setiap Saluran IV Pemasaran Cabai keriting di Kabupaten Temanggung. ....	81



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
Gambar 2. Pola Saluran Pemasaran Cabai Keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. ....	73



## RINGKASAN

Muhammad Yusuf Fauzan. H1814005. 2017. “**Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung**”. Dibimbing oleh Setyowati S.P., M.P. dan R.R. Aulia Qonita S.P., M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Cabai keriting banyak dibudidayakan petani di Indonesia. Menurut data BPS, pada tahun 2014 luasan area lahan pertanian cabai keriting di Kabupaten Temanggung seluas 6.564 hektar dengan hasil produksi sebesar 46.678,6 ton. Hasil ini mengalami kenaikan dimana pada tahun 2013 luasan lahan pertanian cabai keriting yang ada seluas 6.004 hektar dengan hasil produksi sebesar 43.381 ton. Dalam menunjang usahatani cabai keriting, diperlukan proses pemasaran. Besarnya biaya dan keuntungan pemasaran dalam setiap lembaga pemasaran dapat mempengaruhi efisiensi pemasaran cabai keriting. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pola saluran pemasaran, mengkaji peran dan fungsi lembaga pemasaran, menganalisis biaya dan keuntungan pemasaran cabai keriting serta menganalisis margin dan mengkaji saluran pemasaran cabai keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang paling efisien secara ekonomi.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis dengan teknik survey. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* yaitu di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Metode pengambilan sampel petani menggunakan *proporsional random sampling* sebanyak 40 responden petani sedangkan metode pengambilan sampel pedagang menggunakan *snowball sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan pencatatan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis untuk mengkaji saluran pemasaran. Analisis usahatani dengan perhitungan *cost margin analysis*, *R/C ratio* dan *Farmer's share*.

Berdasarkan hasil penelitian didapat saluran pemasaran cabai keriting di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung terdapat tiga saluran, yaitu pola saluran I: Petani → P. Pengumpul → Pedagang Besar → Konsumen Luar Kota. Pola saluran II: Petani → Pedagang Besar → Konsumen luar kota. Pola saluran III: Petani → Pedagang Pengecer → Konsumen. 2. Lembaga pemasaran cabai keriting di Kabupaten Temanggung terdiri dari pengepul, pedagang besar dan pengecer. Total biaya pemasaran saluran pemasaran I sebesar Rp. 1.918,00/kg dengan keuntungan total yang diperoleh sebesar Rp. 1.855,00/kg. Margin pemasaran saluran pemasaran I Rp. 3.733,00 dengan persentase sebesar 16,73% dan farmers share sebesar 83,26%. Total biaya pemasaran saluran pemasaran II sebesar Rp. 573,00/kg dengan keuntungan total sebesar Rp. 1.187,00/kg. Margin pemasaran pada saluran pemasaran II Rp. 1.694,00 dengan persentase sebesar 8,33% dan farmers share sebesar 91,66%. Total biaya pemasaran saluran pemasaran III Rp. 1.563,00/kg dengan keuntungan total yang diperoleh Rp. 1.636,00/kg. Margin pemasaran pada saluran pemasaran III Rp. 3.016,00 dengan persentase 13,70 % dan *farmer's share* 86,29%. Berdasarkan persentase margin pemasaran dan *farmer's share* diketahui saluran pemasaran yang ke II adalah saluran pemasaran yang paling efisien dengan margin pemasaran Rp. 1.187,00 dengan persentase margin pemasaran 8,33% dan *farmer's share* 91,66%.

## SUMMARY

Muhammad Yusuf Fauzan. H1814005. 2017. "Analysis of Red Pepper Marketing Efficiency in Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung". Guided by Setyowati S.P., M.P. and R.R. Aulia Qonita S.P., M.P. Agricultural Faculty of Sebelas Maret University of Surakarta,

In Indonesia, red pepper is an commodity that planted by many farmers. Based on data by BPS, In 2014, the area of pepper farming in Temanggung is 6,564 hectares which produce 46,678.6 tons. The result was increased in 2013, the area of pepper planting was 6.004 hectares which produce 43.381 tons. To support the pepper farming, the marketing process is needed. The amount of cost and profit influence the marketing efficiency of red pepper. This research was conducted to identify the channel distribution of red pepper, investigate the role and function of red pepper marketing institution, analyze the cost and profit of red pepper distribution from the farmer and marketing institution in the red pepper market channel distribution; analyze the most economically efficient margin and the channel distribution of red pepper in Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

The basic method used in this research was descriptive analysis with surveying technic. The location of the research was purposively chosen by the researcher in Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. The sampling method of this research was *proporsional random sampling* which consisted of 40 farmer despondences. Meanwhile, for the seller, the researcher used *snowball sampling*. The data types used in this research was primary and secondary data which were collected through observation, interview, and recording. The data analysis method used in the research was descriptive analysis to investigate the channel distribution. The farming analysis was calculated by using *cost margin analysis*, *R/C ratio* and *Farmer's share*.

Based on the research result, researcher found that the red pepper channel market in Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung consisted of three channels. They are I: Farmers → Contact Buyer → Traders Outside the City → Customers. Pola saluran II: Farmers → Traders Outside the City → Customers. Pola saluran III: Farmers → Wholesaler → Customers. The market institution in Kabupaten Temanggung is contact buyer, traders outside the city and wholesaler. The total cost of the channel distribution I was Rp. 1.918,00/kg with Rp. 1.855,00/kg of total revenue. The price margin of channel market I was Rp. 3.733,00 with percentage 16.73% and 83.26% of farmer share. The total cost of the channel distribution II was Rp. 573,00/kg with Rp. 1.187,00/kg of total revenue. The price margin of channel market II was Rp. 1.694,00 with percentage 8,33% and 91,66% of farmer share. The total cost of the channel distribution III was Rp. 1.563,00/kg with Rp. 1.636,00/kg of total revenue. The price margin of channel market III was Rp. 3.016,00 with percentage 13.70% and 86.29% of farmer share. Based on the percentage of the price margin and farmer's share, the most efficient channel market is channel market II with Rp. 1.187,00 price margin with 8,33% price margin percentage and 91,66%.of farmer's share.

